



Lampiran 1. Surat Pengumpulan Data SMA N 4 Jakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1777/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 14 Juli 2025

Kepada Yth. :
SMA N 4 Jakarta
Jalan Batu III No.3, RT.7/RW.1, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Payung Hitam Untuk Republik: Aksi Kamisan dan Monumen Ingatan Tragedi Semanggi 1 Serta Potensinya Bagi Sumber Belajar Sejarah di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui wawancara guru sejarah terkait materi sejarah yang akan diteliti, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Wayan Adrian
Nomor Induk Mahasiswa : 2214021020
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 2. Surat Pengumpulan Data Kepada Kompas Media Nusantara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1806/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 16 Juli 2025

Kepada Yth. :
PT Kompas Media Nusantara
Jalan Palmerah Sel. No.22-26 Unit 2 Lantai 2, RT.4/RW.2, Gelora, Kecamatan Tanah Abang,
Kota Jakarta Pusat - Daerah Khusus Ibukota Jakarta
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul
**“Payung Hitam Untuk Republik: Aksi Kamisan dan Monumen Ingatan Tragedi Semanggi
1 Serta Potensinya Bagi Sumber Belajar Sejarah di SMA”**, kami mohon ijin untuk
melakukan pengumpulan data melalui koran-koran lama terbitan tahun 1998-1999 untuk
keperluan menunjang data penelitian, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Wayan Adrian
Nomor Induk Mahasiswa : 2214021020
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 3. Surat Pengumpulan Data Kepada KontraS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1853/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 22 Juli 2025

Kepada Yth. :
Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan
Jalan Kramat II Nomor 7, Kwitang,
Senen - Jakarta Pusat
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Payung Hitam Untuk Republik: Aksi Kamisan dan Monumen Ingatan Tragedi Semanggi 1 Serta Potensinya Bagi Sumber Belajar Sejarah di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui arsip-arsip/dokumen lama untuk keperluan menunjang data penelitian, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Wayan Adrian
Nomor Induk Mahasiswa : 2214021020
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakanya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BstE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



Lampiran 4. Surat Pengumpulan Data Kepada Perpustakaan Nasional



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1990/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 7 Agustus 2025

Kepada Yth. :
Perpustakaan Nasional
Jalan Salemba Raya No.28A, RT.5/RW.6, Kenari, Kec. Senen,
Kota Jakarta Pusat - Daerah Khusus Ibukota Jakarta
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Payung Hitam Untuk Republik: Aksi Kamisan dan Monumen Ingatan Tragedi Semanggi I Serta Potensinya Bagi Sumber Belajar Sejarah di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui arsip-arsip/dokumen lama untuk keperluan menunjang data penelitian, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Wayan Adrian
Nomor Induk Mahasiswa : 2214021020
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



Lampiran 5. Tabulasi Korban Semanggi I

(Sumber: Dokumen KontraS)

Korban meninggal Semanggi I
(Penolakan Sidang Istimewa, 12-14 November 1999)

No	Nama Korban	Waktu dan Tempat peristiwa	Status	Alamat
1	Lukman Firdaus	12 November, Manggala Wanabakti Jakarta	Pelajar	
2	Uga Usmana	12 November, Jembatan Semanggi	Mahasiswa Muhammadiyah Jakarta (UMJ)	
3	Tedy Mardani	13 November, Jl. Sudirman Semanggi	Mahasiswa Institut Teknologi Indonesia (ITI)	✓
4	Sigit Prasetya	13 November, depan Kampus Atmajaya	Mahasiswa Yayasan Persada Indonesia (YAI)	✓
5	Engkus Kusnadi	13 November, Depan Kampus Atmajaya	Mahasiswa Universitas Islam Jakarta (UNIIA)	✓
6	BR Irmawan Norman	13 November, Halaman kampus Atmajaya	Mahasiswa Atmajaya, Anggota TRK	✓
7	Abdullah/Donit	13 November, halaman kampus Atmajaya	?	
8	Agus Setiana	13 November, Sekitar Jl Sudirman	Pelajar merangkap Tukang Ojek	
9	Budiono	13 November, kawasan Semanggi	Warga Sipil (Masyarakat)	
10	Doni Efendi	13 November, sekitar Benhil	Masyarakat (karyawan Toko)	
11	Heru Sudibyo	13 November, Plaza Central	Mahasiswa UT dan STIE Rawamangun	Jl. Murai I Blok G3/18 RT08 RW 06, Sukapura Cilincing Jakarta Utara
12	Rinanto	13 November, Sekitar Bendungan Hilir (BENHIL)	Masyarakat (Satpam Hero Supermarket)	6904085 690408570
13	Sidik	13 November, Karet-Setiabudi	Masyarakat	
14	Kristian Nikijulong	14 November, Kawasan Semanggi	Masyarakat	
15 16 17 18	4 anggota Pam Swakarsa (Suluhun Lestaluhu, Budi Marassabesy, Mansyur Ulu,	13 November, Jl. MT Haryono, Perempatan Jl Dewi Sartika	Masyarakat	

Lampiran 6. Laporan Reporter Investigasi Lapangan KontraS

(Sumber: Dokumen KontraS)

LAPORAN TIM REPORTER KONTRAS
HASIL INVESTIGASI : KORBAN AKSI MAHASISWA
16 Desember '98

INVESTIGASI LAPANGAN

No	Nama	Usia	Sex	Lokasi Kejadian	Tanggal Kejadian	Alamat	Status	Kasus	Pelapor/Kontak Person	Keterangan
1.	Wismu Apriani	22 th	L	Menhankam	16/12 (siang)	Jl. Ciayur Raya 99, Kemuning no.56 Rt.4/3 Bojong Gede Bogor	Mahasiswa Gunadarma		Info dari Univ. Gunadarma	Sudah Pulang
2.	Asterensi Kurnia	19 th		Menhankam	16/12 (siang)	Hegarmanah II Cn Batu No 60 Rt.2/8 Bogor	Mahasiswa Gunadarma		Info dari Univ. Gunadarma	Sudah Pulang
3.	Nora	20 th	P	Menhankam	16/12 (siang)	Jl. Pondok Jaya I/30 Rt.1/6 Penda ngunan, Jak- Sel. Pt: 7195072	Mahasiswa Gunadarma		Info dari Univ. Gunadarma	Sudah Pulang
4.	Hafrayah	17 th	P	Menhankam	16/12 (siang)	Jl H Hidayat No 4 Rt.7/9 Pondok Cina, Beji - Depok	Mahasiswa Gunadarma		Info dari Univ. Gunadarma	Sudah Pulang
5.	Asap Ahmadiyah	20 th	L	Menhankam	16/12 (sore)		Mahasiswa Gunadarma		Info dari Univ. Gunadarma	Sudah Pulang
6.	Syahniar Nasution	20 th	L	Menhankam	16/12 (sore)		Mahasiswa Gunadarma		Info dari ICU RS UKI	Telah melewati masa kritis
7.	Ferry Hendrawan	20 th	L	Menhankam	16/12 (sore)	Jl Puri Indah No 8 Pisangan Ciputat Ph: 7422710	Mahasiswa Gunadarma FE Smt V	Operasi karena penderahan di kepala kena pukulan benda tumpul	Info dari ICU UKI Rektor Kepala Univ Jakarta Drs. Frans Htinpindu (orang tua)	Telah melewati masa kritis
8.	Vera Yanti Cilianta Htinpindu	22 th	P	Jembatan Cawang	16/12	Jl. Kemayoran Kecipang no. 28 Jakarta Pusat	Mahasiswa FH - UKI	Operasi karena luka kepala bagian belakang kena pukulan benda tajam		Telah melewati masa kritis

9	Rontua	26 th	L	Aksi	16/12		Mahasiswa FT-UKI	R: 4228769 K: 3840105	Dirawat di RS UKI	
10	Endah	19 th	P	Dephankam	16/12		Mahasiswa IISIP Fikom	Dirawat di RS UKI		
11	Duhan	24 th	L	Aksi	16/12		Mahasiswa ISTN	Dirawat di RS UKI		
12	Rayu Hermawan	23 th	L	Dephankam	16/12		Mahasiswa FT-STMI	Dirawat di RS UKI		
13	Susanto	17 th	L	Aksi	16/12		Mahasiswa Komputer Gunadarma	Dirawat di RS UKI		
14	Leli	19 th	P	Aksi	16/12		Mahasiswa STIE	Dirawat di RS UKI		Sudah Pulang
15	Meli	18 th	P	Dephankam	16/12		Mahasiswa APP	Dirawat di RS UKI		
16	Ade Hardianto	20 th	L	Dephankam	16/12		Mahasiswa Gunadarma	Dirawat di RS UKI		
17	Taufiq	22 th	L	Aksi	16/12		Mahasiswa Mpu Tantular	Dirawat di RS UKI		
18	Bernard	21 th	L	Aksi	16/12		Mahasiswa Oerbankan UKI	Dirawat di RS UKI		Sudah Pulang
19	Uju Junardi	22 th	L	Aksi	16/12		Mahasiswa Ekonomi Gunadama	Dirawat di RS UKI		Sudah Pulang
20	Iwan Herwawan	22 th	L	Aksi	16/12		Mahasiswa Fikom Gunadarma	Dirawat di RS UKI		
21	Richard Julanor	21 th	L	Aksi	16/12		Mahasiswa FE-UKI	Dirawat di RS UKI		
22	Eko Juliantoro	18 th	L	Aksi	16/12		Sapta Taruna Mahasiswa FE-UKI	Dirawat di RS UKI		
23	Roza	18 th	P	Aksi	16/12		Mahasiswa Ekonomi	Dirawat di RS UKI		Sudah Pulang
24	Herbert	23 th	L	Aksi	16/12		Mahasiswa Ekonomi Gunadarma	Dirawat di RS UKI		

25	Dedi Hariadi	21 th	L	Aksi Dephankam	16/12		Mahasiswa MI Gunadarma		Dirawat di RS UKI	Sudah Pulang
26	Richard	19 th	L	Aksi Dephankam	16/12		Mahasiswa FH-UKI		Dirawat di RS UKI	Sudah Pulang
27	Fera	22 th	P	Aksi Dephankam	16/12		Mahasiswa FH-UKI		Operasi dan dirawat di RS UKI	
28	Aldri	21 th	L	Aksi Dephankam	16/12		Mahasiswa Eikom Gunadarma		Dirawat di RS UKI	Sudah Pulang
29	Agustina		P	Aksi Dephankam	16/12		Mahasiswa FH-UKI		Dirawat di RS UKI	Sudah Pulang
30	Yudi Desmansyah	18 th	L	Aksi Dephankam	16/12		Mahasiswa TI Gunadarma		Dirawat di RS UKI	Sudah Pulang
31	Roni Ginting	14 th	L	Aksi Dephankam	16/12		Mahasiswa FK-UKI		Dirawat di RS UKI	Sudah Pulang
32	Leo		L	Aksi Dephankam	16/12		Mahasiswa STTE Nusantara			
33	Novi Warman			Taman Ria Senayan	17/12		Mahasiswa Ekonomi Gunadarma	Luka terkena pukulan di kepala bagian pelipis		
34	?			Taman Ria Senayan	17/12		Masyarakat	Luka kena pukul		
35	Ian Suliyvan		L	DPR	17/12	Jl. Kebon Bawang I no.15 Rt 006/007 Tanjung Prtok Jakarta Pusat	Mahasiswa Mesin UP Semester I	Kena tembakan peluru di punggung kiri	Dirawat di RS Carolus	
36	Indrian		P	DPR	17/12		Mahasiswa Tarakantia Semester I	Tertembak peluru karet di bagian pinggul kanan	Dirawat di RS Carolus Comar: Ibu Rini-4260634	
37	Farid			Dephankam	17/12		Mahasiswa Fikom Gunadarma	Hilang		

Saat Peristiwa Semanggi I
Polisi Baru Pertama Kali Pimpinan Operasi Besar
14 Feb 2001 13:52:48 WIB

TEMPO Interaktif, Jakarta: Mantan Kapolda Metro Jaya Irfan Noegroho Jayusman mengakui bahwa polisi tidak biasa dengan operasi sebesar kejadian di Semanggi dua tahun lalu. "Selama polisi ini ada, baru saat itu polisi melakukan operasi besar," ujar Noegroho kepada anggota Pansus Kasus Trisakti, Semanggi I dan Semanggi II di Gedung MPR/DPR, Jakarta, Rabu (14/2) siang. Dalam mencari fakta Kasus Semanggi I, Nugroho mengungkapkan bahwa biasanya yang menjadi komando operasi adalah Pangdam.

Seperti diberitakan kemarin, untuk kejadian Trisakti dan peristiwa-peristiwa operasi keamanan sebelumnya, pimpinan operasi dipegang oleh Pangdam Jaya, sementara baru pada operasi Mantap Brata di Semanggi I, sepeleunya dipegang oleh kepolisan. Noegroho sendiri mengaku baru mengetahui jatuhnya korban jiwa pada malam harinya, sementara mengenai detail penyelidikan kasus tersebut ada pada Polisi Militer (POM)

Dalam rapat yang dipimpin oleh Panda Nababan ini, hadir juga mantan Pangdam Jaya, Letjen TNI Jaja Suparman, mantan Dampondan Kodam Metro Jaya, Kolonel Hendarjati, mantan Dandim Pusat Letkol Widodo, serta beberapa perwira lain. Menurut Panda, Kasus Semanggi I berbeda dengan Kasus Trisakti mau pun Semanggi II. Kasus yang telah menewaskan lima mahasiswa ini belum ada gambaran penyelesaian. "Samapi saat ini, belum ada yang diajukan sebagai terdakwa," kata dia.

Saat berita ini diturunkan, rapat dengar pendapat sedang diskors. (Anggoro)

Kepala Sekolah Pimpinan Polri Inspektur Jenderal (Mayjen Pol) Noegroho Djayusman kepada wartawan mengungkapkan, seharusnya semua pimpinan Polri, mulai dari Kapoldi, Kapolda, Kapowil, Kapotes dan Kapolsek berani dan berjaya besar untuk meminta maaf kepada masyarakat.

Secara moral, pimpinan Polri di yang tertinggi, hingga yang paling rendah harus minta maaf kepada masyarakat atas tindakan dan kesalahan yang dilakukan selama 32 tahun lalu," kata Noegroho sebagaimana ditulis Suara Karya (4/7).

Kepala Sekolah Pimpinan Polri Inspektur Jenderal (Mayjen Pol) Noegroho Djayusman kepada wartawan mengungkapkan, seharusnya semua pimpinan Polri, mulai dari Kapoldi, Kapolda, Kapowil, Kapotes dan Kapolsek berani dan berjaya besar untuk meminta maaf kepada masyarakat.

Secara moral, pimpinan Polri di yang tertinggi hingga yang paling rendah harus minta maaf kepada masyarakat atas tindakan dan kesalahan yang dilakukan selama 32 tahun lalu," kata Noegroho sebagaimana ditulis Suara Karya (4/7).

"We have already allowed you to approach the parliament, we have allowed you to stay here this late," Police Lieutenant Colonel Anang told student representatives.

PANSUS Trisakti-Semanggi mulai memanggai saksi-saksi. Misteri peristiwa masih tertutup aksi saling memuding TNI-Polri.

"ANEH. Betul-betul banyak yang aneh," tutur Panda Nababan. Anggota Fraksi PDI Perjuangan di DPR, yang juga Ketua Pansus Trisakti-Semanggi ini beberapa kali geleng-geleng kepala. Sabtu pekan lalu, "Malahnya, baik kapolda maupun Panglima TNI waktu itu berkali-kali *ngomong* kalau pasukannya tidak dilengkapin peluru tajam. Lalu, dari mana peluru yang bertambaran dan merenggut banyak nyawa itu? Atau, kalau peluru itu memang misterius, mengapa aparat sama sekali enggak punya masu untuk berusaha keras menelusuri pemilik peluru itu? Sekian tahun, lo! ini kean aneh. Aneh," tandas Panda.

Lampiran 7. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh Informasi tentang:

1. Bagaimana latar belakang Aksi Kamisan sebagai bentuk perlawanan dan upaya menjaga ingatan kolektif terhadap Tragedi Semanggi I?
2. Bagaimana fungsi dan nilai-nilai sejarah Aksi Kamisan sebagai monumen ingatan tragedi Semanggi I?
3. Bagaimana potensi Aksi Kamisan dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah di sekolah?

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :

C. Daftar Pertanyaan

A. Bagaimana latar belakang Aksi Kamisan sebagai bentuk perlawanan dan upaya menjaga ingatan kolektif terhadap Tragedi Semanggi I?

1. Apa yang mendorong keluarga korban atau masyarakat untuk memulai Aksi Kamisan setelah Tragedi Semanggi I?
2. Bagaimana kondisi sosial-politik dan sikap negara setelah tragedi tersebut memengaruhi keputusan untuk melakukan aksi ini?
3. Mengapa diam dan simbol payung hitam dipilih sebagai bentuk perlawanan damai?
4. Bagaimana Aksi Kamisan berfungsi sebagai ruang untuk menjaga memori atas Tragedi Semanggi I?
5. Sejauh mana keluarga korban dan masyarakat melihat Aksi Kamisan sebagai cara melawan lupa atau narasi resmi negara?
6. Bagaimana proses awal terbentuknya komunitas yang terlibat dalam Aksi Kamisan?

7. Apa yang membuat Aksi Kamisan tetap konsisten dilaksanakan setiap minggu hingga hari ini?

B. Bagaimana fungsi dan nilai-nilai sejarah Aksi Kamisan sebagai

monumen ingatan tragedi Semanggi I?

1. Menurut Anda, apa makna Aksi Kamisan sebagai monumen ingatan—meski tidak hadir dalam bentuk fisik seperti tugu atau museum?
2. Bagaimana Aksi Kamisan menjaga memori tragedi Semanggi I agar tetap hidup di ruang publik?
3. Bagaimana peran mahasiswa, seniman, dan elemen sipil dalam memperkuat fungsi Aksi Kamisan sebagai monumen ingatan?
4. Menurut Anda, bagaimana Aksi Kamisan menjadi alat perlawanan terhadap politik ingatan negara?
5. Apa saja nilai-nilai sejarah yang tercermin dari keberlanjutan Aksi Kamisan? (misalnya keadilan, solidaritas, keberanian, refleksi kritis).
6. Bagaimana generasi muda memaknai Aksi Kamisan ketika hadir langsung atau melihatnya melalui media?
7. Apa tantangan terbesar mempertahankan Aksi Kamisan sebagai ruang memorial dan politik ingatan?

C. Bagaimana potensi Aksi Kamisan dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah di sekolah?

1. Menurut Anda, bagaimana Aksi Kamisan dapat diintegrasikan dengan pembelajaran sejarah, khususnya materi HAM dan sejarah kontemporer?
2. Nilai pendidikan apa yang paling kuat yang dapat diambil siswa dari Aksi Kamisan?
3. Bagaimana Aksi Kamisan dapat membantu siswa mengembangkan sikap kritis terhadap sejarah dan kebijakan negara?
4. Sejauh mana Aksi Kamisan dapat menjadi sarana menumbuhkan empati dan kesadaran tentang pentingnya keadilan?
5. Bagaimana keterkaitan Aksi Kamisan dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka?

6. Apakah siswa bisa belajar tentang mekanisme demokrasi dan advokasi melalui studi kasus Aksi Kamisan? Bagaimana bentuknya?
7. Menurut Anda, apa saja tantangan dan peluang jika Aksi Kamisan dijadikan bahan ajar di sekolah?

NB: Terkait daftar pertanyaan dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan peneliti dan masalah yang terkait dikaji.



Lampiran 8. Daftar Informan

No	Nama Informan	Keterangan	Umur	Pekerjaan
1	Maria Katarina Sumarsih	Keluarga Korban (Ibunda Wawan)	73	Ibu rumah tangga
2	Amry Al Mursalaat	Penggiat Aksi Kamisan	30	Pekerja swasta
3	Jessenia Destarini	Staff Pemantauan Impunitas KostraS	24	Staff KontraS
4	Risa Martika Dewi	Guru Sejarah SMA N 4 Jakarta	33	Guru
5	Rhoihan Labief	Peserta aksi	21	Pekerja Swasta
6	Rio Alfandi Putra	Peserta aksi	21	Mahasiswa
7	M. Nabil Rizki	Siswa SMA N 4 Jakarta	17	Pelajar
8	Wanda Sabrina	Siswa SMA N 4 Jakarta	17	Pelajar
9	Amanda Manulang	Siswa SMA N 4 Jakarta	18	Pelajar

